



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisis sebagaimana telah disajikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Keluarga sakinah menurut pandangan Ikhwan Tarekat Syadzilyah ialah keluarga yang mampu memenuhi fungsi keluarga dan hajat hidup spiritual, serta mampu memenuhi material secara layak diliputi suasana kasih sayang antar anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlaq yang mulia dan seimbng, sehingga didalamnya terdapat ketenangan hidup secara lahir maupun batin.

2. Mengenai upaya yang dilakukan Ikhwan Tarekat Syadziliyah Desa Bulurejo kecamatan Diwek dalam membina keluarga sakinah, terlihat dalam kehidupan mereka bahwa mayoritas ikhwan tarekat Syadziliyah dalam melakukan pembinaan keluarga dengan cara melalui pembinaan spiritual keagamaan melalui amalia-amalia dzikir yang diajarkan dalam ajaran tarekat Syadziliyah serta merencanakan persiapan-persiapan terlebih dahulu, baik sebelum melakukan pernikahan maupun ketika berkeluarga misalnya Perencanaan mencari calon pasangan yang ideal, sekufu, sehat, harta, perencanaan kesiapan mental, serta upaya-upaya dalam mewujudkan keharmonisan suami-istri merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan sebelum menunaikan pernikahan dan pasca pernikahan. Pembinaan berdasarkan dzikir dapat membangun kekuatan spiritual keluarga sehingga ketenangan dalam keluarga bisa tercapai. Model pembinaannya melalui ceramah yang diajarkan oleh Mursyid tarekat Syadziliyah.

B. Saran-Saran

Seorang ikhwan hendaknya lebih berperan aktif dalam membantu masyarakat dalam mengurangi perceraian dengan memberikan informasi-informasi pembinaan keluarga, sehingga masyarakat juga mengetahui cara-cara dalam membina dan membentuk keluarganya masing-masing menjadi keluarga yang harmonis, keluarga yang diridhoi Allah SWT dan terhindar dari perceraian.